

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman terong atau lebih dikenal dengan nama terong (*Solanum melongena L.*) merupakan tanaman hortikultura yang dibudidayakan dan dimanfaatkan buahnya. Selain dimanfaatkan sebagai sayuran tanaman terong juga mengandung banyak khasiat terutama bagi kesehatan karena dapat menurunkan kadar kolesterol, mengandung zat anti kanker dan sebagai salah satu sumber vitamin. Tanaman terong ungu mengandung vitamin A, B1, B2, C, dan D, Fosfor dan karatenoid dan juga serat (Annisas, dkk dalam Pistanty dan Natassia, 2021).

Terong ungu memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), rata-rata hasil terong Indonesia adalah 10,26 ton/ha pada tahun 2012, 10,76 ton/ha pada tahun 2013 dan 10 ton/ha pada tahun 2014. Tahun 2015 menjadi 9,5 ton/hektar dan pada 2016, 11,31 ton/hektar. Produksi terong cenderung meningkat setiap tahunnya, namun produksi terong di Indonesia terbilang rendah dan hanya memberikan kontribusi 1% terhadap permintaan global (Simatupang, 2010).

Dampak penggunaan pupuk anorganik secara intensif mulai dirasakan oleh petani. Tanah tidak lagi memberikan kehidupan yang baik bagi dunia pertanian, akibat penggunaan pupuk anorganik yang tidak tepat (Parman, 2009). Untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih baik, maka salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman terong di Indonesia dapat ditempuh dengan melalui penggunaan Biochar

sebagai penambahan bahan organik didalam tanah. Selain bahan yang mudah didapat dan murah juga tersedia bagi petani.

Biochar adalah arang hitam yang dihasilkan selama pemanasan biomassa dalam kondisi terbatas atau anaerobik. Biochar adalah bahan organik stabil yang dapat digunakan sebagai pembenah tanah di lahan kering atau tercemar. Pemilihan bahan baku biochar didasarkan pada sisa tanaman yang melimpah dan tidak terpakai (Dermibas, 2004). Saat ini produksi biomassa yang melimpah dan kurang dimanfaatkan adalah sekam padi. Sekam padi adalah limbah penggilingan yang menyusun 20-23% gabah. Produksi gabah giling kering (GKG) mencapai 71,29 juta ton, sehingga produksi sekam padi Indonesia sekitar 16,39 juta ton. (BPS, 2013).

Menurut Verdiana, dkk. (2016), pemberian biochar sekam padi 4 t/ha dapat meningkatkan ketersediaan hara N, P dan Ca pada tanaman jagung. Selain itu, Suryana dkk. (2016) melaporkan bahwa penerapan biochar sekam padi dengan dosis 15 t/ha dapat mendorong pertumbuhan sawi hijau dan memperbaiki sifat fisik tanah. Biochar dapat digunakan tidak hanya untuk meningkatkan kesuburan tanah tetapi juga untuk meningkatkan hasil panen (Shenbagavalli dan Mahimairaja, 2012),(Nurida, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan pengaruh pemberian dosis dan ukuran biochar arang sekam padi terhadap pertumbuhan tanaman terong ungu. Sehingga diharapkan dapat memperoleh dosis dan ukuran yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman terong ungu.

**B. Rumusan Masalah:**

1. Bagaimana pengaruh pemberian dosis dan ukuran biochar arang sekam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Terung Ungu (*Solanum melongea* L.) ?
2. Berapa dosis dan ukuran biochar arang sekam padi yang terbaik pertumbuhan dan hasil tanaman Terung Ungu (*Solanum melongea* L.) ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mengevaluasi pengaruh pemberian dosis dan ukuran biochar arang sekam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongea* L.)
2. Menentukan dosis dan ukuran biochar arang sekam padi yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongea* L.)

**D. Manfaat Penelitian**

1. Mendapatkan informasi terkait dosis arang sekam padi yang terbaik untuk pertumbuhan terong ungu
2. Mendapatkan kombinasi biochar dan ukuran arang sekam padi yang tepat pada pertumbuhan dan hasil terong ungu

## E. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah pemberian dosis dan ukuran biochar arang sekam memberikan respon positif terhadap peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena.L*)

